

BAB IV

SIMPULAN

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa fungsi dari *~te iku* dan *~te kuru* adalah sebagai berikut:

1. *~Te Iku*

- 1) Menunjukkan Kondisi Atau Cara Saat Pergerakan Menjauh
- 2) Menunjukkan Pergerakan Menjauh
- 3) Menunjukkan Kegiatan Yang Berurutan
- 4) Menunjukkan Keberlanjutan
- 5) Menunjukkan Hilangnya Sesuatu

2. *~Te Kuru*

- 1) Menunjukkan Kondisi Atau Cara Saat Pergerakan Mendekat
- 2) Menunjukkan Pergerakan Mendekat
- 3) Menunjukkan Kegiatan Yang Berurutan
- 4) Menunjukkan Keberlanjutan
- 5) Menunjukkan Munculnya Sesuatu
- 6) Menunjukkan Dimulainya Sesuatu
- 7) Menunjukkan Tindakan Yang Mengarah Pada Pembicara Atau Orang Yang Dibicarakan
- 8) Menunjukkan Reaksi Yang Tidak Bisa Dikendalikan

Pada beberapa fungsi, *~te iku* dan *~te kuru* memiliki arti yang berlawanan terutama dalam konteks pergerakan serta rentang waktu. Tetapi, ada beberapa fungsi yang hanya ada dalam bentuk *~te kuru* saja sehingga *~te kuru* memiliki lebih banyak fungsi dibandingkan dengan *~te iku*. Dalam menentukan penggunaan *~te iku* dan *~te kuru*, sangat penting untuk memperhatikan di mana posisi pembicara dan objek yang dibicarakan berada serta mengetahui rentang waktu kejadian yang ingin disampaikan.

Maka dari itu, sangat penting untuk memahami konsep dasar dari ‘iku’ dan ‘kuru’ dalam bahasa Jepang.

Selain itu, arti dan penggunaan dari “~te iku” dan “~te kuru” juga sangat bergantung pada jenis kata kerja yang digunakan serta pada konteks kalimat secara keseluruhan. Karena itu, sangat disarankan untuk mencari berbagai referensi pembelajaran yang memberikan contoh-contoh kalimat nyata yang menggunakan “~te iku” dan “~te kuru” dalam berbagai konteks. Dengan mempelajari dan memahami lebih banyak contoh penggunaan, pemahaman tentang kapan dan bagaimana menggunakan kedua bentuk ini akan semakin mendalam sehingga memungkinkan pengguna bahasa Jepang untuk lebih mahir dalam penggunaan “~te iku” dan “~te kuru”.

